BAB II

Tinjauan Pemimpin dan Sistem Pemerintahan Kerajaan

II.1 Pemimpin

Pemimpin memiliki wewenang utuk menjalankan aturan-aturan demi tercapainya tujuan bersama dalam kehidupan bermasyarakat Menurut Ya'Qub (1984) "pemimpin adalah orang yang mempengaruhi orang lain agar orang-orang itu mau menjalankan apa yang dikehendakinya" (h.125). Oleh karena itu sosok pemimpin sangat dibutuhkan untuk mengatur dan mengarahkan suatu tujuan. Fungsi pemimpin diantaranya adalah :

- Pemegang Amanah

  Amanah berasal dari kata *amanatan* yang artinya dapat dipercaya. Pemimpin ada karena mereka diamanahi untuk mengemban tugas atau misi tertentu, pemberi amanah itu bisa Tuhan, masyarakat, atau pemegang kekuasaan. Pemimpin merupakan mandataris (orang yang diserahi kepercayaan) untuk mengurus dan mengelola sesuatu. (Yaqub.1984, h.133)

- Penegak hukum

  Pemimpin dipilih untuk menegakan hukum atau peraturan yang telah dibuat, demi terciptanya keamanan dan kenyamanan dalam kehidupan ber masyarakat, pemimpinlah yang nantinya dapat mengambil keputusan atau membuat sanksi dari suatu perkara. Yaqub (1984) menjelaskan bahwa "Apabila ada tanda –tanda penyimpangan dan pelanggaran hukum atau peraturan, maka pemimpin tidak boleh berdiam diri" (h.134).

II.1.1 Kepemimpinan

Pemimpin dan kepemimpinan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam hal yang bersifat organisatif secara singkat dapat dijelaskan kepemimpinan adalah suatu aturan atau usaha yang dibuat oleh seorang pemimpin demi mewujudkan cita-cita bersama. Al-Banjari (2008) menjelaskan "Kepemimpinan adalah usaha untuk mencapai tujuan dengan menggunakan daya pengaruh, potensi yang ada

baik yang memimpin maupun yang dipimpin secara bersam-sama, dinamis dan harmonis" (h.15)

Manusia memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk mengelola bumi dan isinya oleh karenanya tiap-tiap manusia adalah pemimpin dan memiliki fungsi memelihara bumi agar selalu dalam keseimbangan. fungsi pemimpin dan kepemimpinannya adalah untuk mengatur dan mengurusi jalannya kehidupandan hubungan antar manusia agar dinamis dan harmonis dan meraih apa yang menjadi tujuan bersama (Al-Banjari, 2008, h.16)

II.1.2 Kriteria Pemimpin

Dalam sosok pemimpin harus memiliki kriteria wajib diantaranya memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki kepekaan sosial, bersikap sabar dan optimis selain kriteria tersebut, ada sifat wajib yang harus dimiliki, seperti sifat yang dimiliki para Nabi dan Rasul seperti Amanah. Amanah itu sendiri memiliki arti dapat dipercaya.

Sifat amanah memegang peranan penting sekaligus menjadi landasan hubungan dan kepercayaan antara pemimpin dengan umatnya. Al-Banjari (2008) menjelaskan amanah yaitu segala sesuatu yang dipercayakan kepada manusia, baik yang menyangkut hak dirinya, hak orang lain, maupun hak Allah Swt, atau sesuatu yang diberikan kepada seseorang yang dinilai memiliki kemampuan untuk mengembannya" (h.157).

Kriteria pemimpin selanjutnya adalah pemimpin yang tangguh dalam menghadapi permasalahan atau gejala sosial yang muncul, seorang pemimpin harus mampu mengambil tindakan dan keputusan yang tepat dalam memutuskan permasalahan, tidak mudah karena pada akhirnya akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah dihari pembalasan. Al-Banjari (2008) menjelaskan bahwa "bagi orang-orang yang memahami hakikat kepemimpinan itu dengan benar, ia akan mempertimbangkan berkali-kali bila dirinya diserahi suatu jabatan karena begitu besar dan beratnya tugas serta tanggung jawabnya dihadapan Allah dan rakyat yang dipimpinnya (h.237).

Pada dasarnya kepemimpinan ataupun jabatan yang diterima adalah untuk dijalankan dengan sebaik-baiknya salah satunya dengan memberikan bimbingan dan menjadi contoh teladan yang baik bagi masyarakat yang dipimpinnya, Nabi Sulaiman pada masa pemerintahannya selalu mengajarkan dan memberikan bimbingan tentang ajaran yang diwahyukan Allah kepadanya. Al-Banjari (2008). menjelaskan "salah satu fungsi pemimpin, tidak hanya pandai memerintah, tetapi juga memberikan petunjuk pelaksanaan dan bimbingan kepada orang-orang yang diperintahnya. Oleh karena itu, sudah sepatutnya bila orang yang memberi perintah lebih paham daripada yang diperintah.

II.1.3 Nabi

Nabi adalah orang yang diberi petunjuk atau berita yang datangnya dari langit atau wahyu dan tidak punya kewajiban untuk menyampaikan atau mengajarkannya pada orang lain. Kata Nabi sendiri berasal dari dari kata *naba* yang berarti dari tempat yang tinggi. Nabi adalah manusia yang memiliki kemampuan untuk memprediksi atau melihat masa depan yang berdasarkan wahyu yang diturunkan Allah, tetapi tidak wajib disampaikan kepada orang lain (Aizid, 2014, h.7).

II.1.4 Rasul

Rasul adalah orang yang diberikan wahyu oleh Allah dan memiliki kewajiban untuk disampaikan kepada umatnya. Rizm (2014) menjelaskan Rasul berasal dari kata "risalah" yang bermakna penyampaian. Tiap-tiap Rasul adalah seorang Nabi dan setiap Nabi belum tentu menjadi seorang Rasul. Rasul tingkatannya lebih tinggi daripada Nabi.

II.1.5 Tugas Rasul

Tugas yang diberikan Allah kepada Rasul bertujuan agar manusia berada pada aturan atau tatanan hidup yang baik menurut ajaran tauhid, dan jauh dari sifat tercela, tugas-tugas tersebut antara lain adalah :

- Mengajak dan membimbing manusia agar tidak menyembah selain Allah tugas Rasul pertama sampai terakhir sama, yaitu mengajak menyembah Allah.

- Menjadi teladan yang baik bagi umat manusia, karena Rasul adalah manusia pilihan, dan sebaik baiknya manusia adalah Nabi dan Rasul, diantaranya untuk memperbaiki perilaku. Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu. Yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yangbanyak mengingat Allah. (Qs.Al-Ahzab [33]: 25)

II.1.6 Sistem Pemerintahan Kerajaan

Kerajaan adalah sitem pemerintahan dimana satu orang memegang kekuasaan penuh dan mengaturnya demi kepentingan umum, kerajaan merupakan sistem pemerintahan tertua yang ada di dunia, menurut catatan sejarah Idris (Ozeres) ia adalah raja Mesir pertama pada zaman prasejarah (Aizid, 2014, h.52).

Masing masing kerajaan memiliki wewenang untuk mengatur kehidupan dalam masyarakatnya, kerajaan memiliki tentara atau pasukan salah satunya untuk mempertahankan wilayah dari ancaman yang berasal dari luar, Seorang raja yang berhasil adalah raja yang memiliki tentara, rakyat, dan pejabat yang setia pada raja dan kerajaanya, sehingga tujuan utama kerajaan dapat berbanding lurus dengan apa yang rakyatnya inginkan tanpa ada pihak-pihak yang merasa dirugikan dan saling membutuhkan satu sama lainnya. Al-Banjari menjelaskan “kemaslahatan umat manusia tidak bisa sempurna kecuali dengan bermasyarakat, sebab masing-masing pribadi saling membtuhkan satu sama lain, sedang masyarakat itu tidak bisa tidak harus mempunyai pemimpin” (h.20).

II.1.7 Raja

Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasa tertingi pada suatu kerajaan, tahta tersebut biasanya diperoleh sebagai warisan, raja adalah pemimpin yang bertanggung jawab atas kepemimpinan atau aturan yang dibuatnya, raja juga berwenang mengatur wilayah kekuasaanya dari berbagai aspek yang berarti raja memiliki kekuasaan penuh, dalam sejarahnya ada empat raja besar yang diagungkan karena berhasil menaklukan sebagian besar bumi yaitu raja Namrudz, Bukthasar, Dzulkarnain dan yang terakhir adalah Nabi Sulaiman (Aizid, 2014, h.459).

II.2. Sejarah Kerajaan Nabi Sulaiman

Kerajaan Nabi Sulaiaman atau disebut juga kerajaan Bani Israil merupakan kerajaan termegah dan sangat berpengaruh dizamannya, hafidz (seperti yang dikutip arkhan. 2005) Bani Israil merupakan gelar yang diberikan kepada Ishak, bin Yakub, bin Ibrahim yang berati pasukan Allah, memiliki prajurit yang besar dan kuat, kerajaan tersebut berada di kota Jerusalem yang letaknya berada diatas bukit Muria. Pada masa pemerintahan Raja Daud luas wilayah hanya meliputi perbatasan Kan'an hingga perbatasan Birsab.



Gambar II.1 Wilayah kerajaan Daud
Sumber: Buku atlas sejarah para nabi dan rasul

Sebelum diwariskan kepada Nabi Sulaiman tahta kerajaan Bani Israil pernah direbut secara paksa oleh Absalom yang merupakan kaka Sulaiman, hal tersebut didasari karena Absalom merasa iri kepada Sulaiman yang akan menjadi raja dengan usia yang jauh lebih muda darinya yaitu pada usia remaja.Pemberontakan terjadi di dalam istana dan menimbulkan kekacauan pada tatanan sistem pemerintahan dan kekacauan terjadi pada masyarakatnya, sebagian mendukung Absalom dan sebagian mendukung Raja Daud.

Rizm (2014) menjelaskan “Absalom mengumumkan dirinya sebagai raja, sekaligus merampas kekuasaan ayahnya sendiri” (h.464). faktor selanjutnya didasari oleh wilayah kekuasaan Raja Daud yang kala itu mengalami perluasan



Gambar II.2 Wilayah kerajaan Daud setelah mengalami perluasan
Sumber: Buku atlas sejarah para nabi dan rasul

Raja Daud memilih untuk mengasingkan diri kesuatu tempat demi menghindari peperangan dengan anaknya. Setelah mendapat wahyu, Raja Daud memutuskan untuk berperang dengan anaknya dan mengambil alih tahta kerajaan. kemudian Nabi Daud kembali ke *Baitul Maqdis*, dan menghabiskan sisa hidupnya di istana sebelum memberikan tahtanya kepada Sulaiman dan mulai memperbaiki sistem pemerintahan seperti sedia kala.

Aizid (2014) menjelsakan “kemudian Nabi Daud kembali ke *Baitul Maqdis*, dan menghabiskan sisa hidupnya, sebelum melepaskan tahta kepada Sulaiman. Wafatnya Nabi Daud memberikan kuasa penuh kepada Sulaiman untuk memimpin Bani Israil” (h.464). Dari sinilah Nabi Sulaiman mendapat amanat dari ayahnya untuk memimpin masyarakatnya agar menjadi lebih baik dan selalu bertauhid kepada Allah.

II.2.1 Masa Kepemimpinan & Muzizat Nabi Sulaiman

Sejak usia muda Sulaiman sudah menjadi Raja Bani Israil dengan wilayah kekuasaan yang sangat luas, diusianya yang sangat muda Sulaiman sudah mengerti bagai mana tugas dan kewajibannya sebagai seorang raja, hal ini karena Sulaiman dibimbing dan dipersiapkan secara khusus oleh Raja Daud. Al-Maghlout (2011) menjelaskan "meskipun terbilang muda, dia merupakan seorang anak yang cerdas, tangkas, cerdik, dan penuh perhitungan. Allah telah memberikannya hikmah dan kecerdasan dalam memberi putusan sejak dia masih muda" (h.156).

Pada masa pemerintahannya yang ke 4 Sulaiman meluaskan istana dan kerajaannya dengan mempekerjakan 180.000 jumlah pekerja. Terdiri dari manusia jin dan binatang. Dengan cara bergotong-royong dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Aizid (2014) menjelaskan "Haikal Sulaiman membutuhkan waktu selama 8 tahun berturut-turut" (h.468). Dalam kerajaan tersebut terdapat satu ruangan khusus bernama kuil suci atau haikal Sulaiman, yang merupakan tempat Nabi Sulaiman beribadah, dan terdapat ruangan khusus untuk menyimpan *tabut,* yaitu kotak emas yang dibuat Bani Israil didalamnya berisikan tongkat Nabi Harun dan naskah kitab Taurat.

II.2.2 Mukjizat Nabi Sulaiman

Mukjizat adalah keutamaan-keutamaan yang diberikan Allah hanya kepada Nabi dan Rasul sebagai bukti Kerasulan dan kenabian mereka. Setiap Nabi dan Rasul diberikan mukjizat sesuai dengan keadaan kaumnya saat itu, salah satu mukjizat yang dimili Nabi Sulaiman adalah mampu menaklukan bangsa jin, karena pada masanya banyak manusia yang bersekutu dengan jin sehingga jauh dari ajaran tauhid.

II.2.3 Menguasai Ilmu Pengetahuan & Kekuatan Militer

Kehidupan masyarakat Bani Israil pada masa pemerintahan Raja Sulaiman sudah sangat maju dari segi ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi, seperti sudah menemukan cara mencairkan logam dan membuat baju besi untuk berperang yang diwariskan kepada Nabi Sulaiman dari Raja Daud ayahnya.

Dan kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. apakah kamu bersyukur (kepada Allah) (Q.s Al-Anbiya [22] : 80).

Baju besi memang sudah ada sebelumnya, tetapi pada masa itu sangat berat dan sulit digunakan ketika berperang, karena berbentuk lempengan lempengan besi yang disusun membentuk baju, akan terasa panas dan kaku ketika dipakai.

Dengan penguasaan teknologi maju tersebut baju besi yang digunakan untuk berperang menjadi lebih ringan dan tidak mengganggu gerakan, karena tersusun seperti rantai-rantai kecil yang halus, tidak kaku ketika bergerak, karena mengikuti gestur tubuh dan tidak panas karena berongga. (Yaitu) buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyaman-anyamannya, dan kerjakanlah kebajikan. Sungguh Aku Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Saba [34]: 11).

Tentaranya pada masa itu merupakan tentara terkuat. Inovasi yang hadir pada zamanya menjadikan tentara Nabi Sulaiman unggul dalam persenjataan dan penguasaan teknologi perang.Selain baju besi pada zaman kepemimpinan Nabi Sulaiman melakukan inovasi pada peralatan perang dan pertahanan diri, dapat disimpulkan bahwa peradaban dan kemajuan teknologi pada masa kepemimpinan sangat maju dan Nabi Sulaiman sangat piawai dalam memanfaatkan sumber daya alam khususnya bahan tambang. Sehingga dimanfaatkan untuk membuat peralatan perang, dan memberikan rasa aman pada masyarakatnya.



Gambar II.3 Perisai

Sumber: Buku atlas sejarah para nabi dan rasul



Gambar II.4 Senjata hasil inovasi

Sumber: Buku atlas sejarah para nabi dan rasul

II.2.4 Menguasai Golongan Jin & Binatang

Istana Nabi Sulaiman sangat megah, dindingnya berhiaskan emas dan mutiara dibangun oleh tiga golongan mahluk, yaitu jin, manusia dan hewan dikerjakan secara bergotong royong. Jin yang bekerja bermacam-macam wujud dan kemampuannya, sama seperti manusia ada yang memiliki keahlian memahat, memotong dan menghias bahkan diantara mereka ada yang memiliki kemampuan melunakan batu. “Mereka para jin itu bekerja untuk Sulaiman sesuai dengan apa yang dikehendakinya, diantaranya membuat gedung-gedung yang tinggi, patung-patung, piring-piring yang besarnya seperti kolam dan periuk-periuk yang tetap berada diatas tungku” (QS.Saba [34]:13).

Bahkan setan diberikan tugas berdasarkan kemampuan yang dimilikinya diantaranya adalah menyelam kedasar lautan untuk mencari mutiara yang digunakan sebagai penghias. Dalam Al-Quran disebutkan “Dan kami tundukan pula kepadanya setan-setan, semuanya ahli bangunan dan penyelam dan (setan) yang lain yang terikat dalam belenggu” (QS.Saad [38]:37-38).

II.2.5 Kemampuan Manajemen

Keberhasilan seorang pemimpin sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam mengatur berbagai aspek demi tercapainya kepentingan bersama, aspek tersebut dapat berupa hukum, sumber daya, dan masyarakat. menurut Ya’qub (1984) manajemen adalah “suatu proses,kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan

tertentu melalui kerjasama dengan orang lain. (h.30). Manajemen dapat disimpulkan suatu cara mengatur dan mengelola suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dalam mencapai suatu tujuan dibutuhkan target, dan target tersebut perlu adanya suatu manajemen yang baik. Manajemen memiliki unsur-unsur penting yang harus terpenuhi diantaranya adalah :

- *Man* (manusia) faktor manusia adalah faktor yang paling penting dalam unsur manajemen, dan merupakan usur pokok yang harus ada karena manusia memegang control dalam hal ini, karena manusialah yang akan melaksanakan, mengatur, dan merasakan hasil yang ingin dicapai.
- *Money* (uang atau pembiayaan) dalam setiap kegiatan diperlukan uang atau pembiayaan, karena tanpa adanya modal tersebut suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan maksimal.
- *Method* (metoda atau cara kerja) Merupakan hal yang harus diperhatikan ketika proses manajemen sedang berlangsung, karena metoda memegang peranan yang sangat inti, dan merupakan strategi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Karena usaha yang dilakukan akan menentukan hasil akhir yang akan didapat.
- *Material* (Perlengkapan) Perlengkapan adalah suatu alat yang digunakan sebagai pendukung untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dan sebagai alat ukur kesiapan yang telah dilakukan untuk melakukan suatu usaha.
- *Machines* (mesin) Peranan mesin sangat penting dalam mendukung suatu usaha, karena mesin sifatnya mempermudah pekerjaan manusia selain meringankan juga dapat mempersingkat waktu agar mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.
- *Market* (pasar) barang barang hasil produksi harus memiliki pasar sendiri agar tidak terjadi penumpukan dan harus bermanfaat, sehingga dapat mendatangkan penghasilan.

Unsur manajerial diatas semuanya dimiliki oleh Nabi Sulaiman dalam upaya mensejahterakan rakyatnya sehingga rakyatnya merasa aman dan tidak kekurangan suatu apapun, seperti dalam faktor manajemen *Market,* pada masanya hasil perkebunan dipasarkan ke Mesir dan wilayah disekitarnya,

selain meningkatkan kemampuan ekonomi, hal itu dilakukan agar terjadi hubungan diplomasi dengan negara-negara tetangga, sehingga negaranya jauh dari perang dan perebutan kekuasaan. Penguasaan pasar diperlukan guna menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen (Yaqub, 1984, h.32) pada masa kepemimpinan Nabi Sulaiman kerajaanya menguasai dan mendominasi pasar pertanian karena kesuburan dan kualitas produk yang dihasilkannya.

II.2.6 Harta Yang Melimpah

Nabi Sulaiman memiliki harta yang sangat melimpah dan merupakan raja yang paling kaya dan diberikan segala kenikmatan dan kemudahan yang sempurna, termasuk dalam kepemilikan harta bisa terlihat pada istananya yang megah dan hiasan hiasan yang digunakan. Rizm (2014) menjelaskan "Aneka batu mulia dan mutiara-mutiara bertebaran menghiasi istana. Walaupun Nabi Sulaiman sangat kaya tetapi tidak menjadikannya sombong dengan apa yang telah didapat, sangat berhati-hati menggunakan harta kekayaan yang dimilikinya, jauh dari kehidupan berfoya-foya dan cinta terhadap dunia, dan menolak suap dari Ratu Saba. tetapi Nabi Sulaiman selalu bersyukur dan mengharap ridha Allah. "Ya Tuhanku, anugerahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah engkau anugerahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku. Dan agar aku mengerjakan kebajikan yang engkau ridhai. (Qs.An-Naml. [27]:19). Karena harta dapat mendatangkan manfaaat ketika disyukuri dan dipergunakan dengan baik tetapi apabila harta tidak disyukuri dan disalah gunakan maka akan mendatangkan musibah dan kerugian.

II.2.7 Kehidupan Masyarakat

Masyarakatnya pada saat itu sangat sejahtera karena penduduknya menetapkan hukum-hukum yang diberlakukan Sulaiman berdasarkan kitab Taurat. Keadilan sangat dijunjung tinggi dan bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga tidak hanya kebutuhan lahir saja yang tercukupi tetapi kebutuhan batin terpenuhi. Al-Maghlout (2014) menjelaskan Nabi Sulaiman menetapkan hukum diantara manusia berdasarkan Turat. (h.153)

Pada masa itu merupakan salah satu peradaban terbaik yang ada. Kerajaanya mampu swasembada pangan, hingga sistem perekonomian dan membangun hubungan baik dengan negara-negara lain sehingga jauh dari kelaparan dan kemiskinan. Dalam memecahkan masalah politik dan perekonomian di negaranya Nabi Sulaiman membangun hubungan baik dengan negara-negara tetangga dengan menggunakan metode diplomasi seperti dengan Negara Shur Fenisia, dan para Firaun di Mesir. Bahkan kerajaan Bani Israil menduduki puncak kejayaan pada masa pemerintahan Nabi Sulaiman, hal ini dikarnakan sangat memperhatikan pembangunan dan kehidupan masyarakatnya. (Al-Maghlout. 2014, h.153).

II.2.8 Memaksimalkan Potensi Alam

Sumber daya alam yang sangat melimpah pada masa kejayaan Kerajaan Nabi Sulaiman dimanfaatkan dengan baik untuk kemakmuran rakyatnya. Menurut Rafiqul pada Sabtu 10 April 2015 menjelaskan bahwa Nabi Sulaiman sangat memperhatikan lingkungan dan sumber daya alam, salah satu yang dilakukan Nabi Sulaiman pada masa itu adalah memilah-milah lahan yang produktif untuk ditanami pohon dan tumbuhan yang dapat menghasilkan, sedangkan tanah dan lahan yang tidak produktif atau tandus di pergunakan untuk dibangun pemukiman warga, karena hal tersebut salah satu cara menyikapi dan mensyukuri nikmat yang diberikan Allah kepada manusia. Selain strategi pemanfaatan alam Nabi Sulaiman memanfaatkan logam untuk dibuat persenjataan dan peralatan lainnya, hai ini untuk memberikan rasa aman pada masyarakatnya karena pada zamannya telah menguasai teknologi terbaru, dan belum dimiliki oleh siapapun.

Selain hasil tambang dan pertanian, Nabi Sulaiman sangat memperhatikan hak-hak hewan untuk hidup. Seperti habitat yang selalu terjaga dari kerusakan alam yang di akibatkan oleh manusia seperti menebang pohon tanpa ditanami kembali, hal ini bertujuan agar keseimbangan alam tetap terjaga, untuk itu Nabi Sulaiman diberikan Mukjizat dapat mengerti bahasa binatang.

Dan sebagian menjadi prajuritnya seperti Burung. Dan untuk Sulaiman dikumpulkan bala tentaranya dari jin, manusia, dan burung, lalu mereka berbaris dengan tertib. (Qs. An-Naml. [27]:17) Peradaban Nabi Sulaiman yang maju dari segi teknologi dan pemanfaatan alam pada masa itu menjadipercontohan bagi kerajaan-kerajaan lainnya.

II.3 Analisis

Analsisis adalah tidakan untuk mencari tahu informasi atau kegiatan penyelidikan yang dilakukan terhadap objek penelitian itu sendiri untuk mengupulkan data yang nantinya akan digunakan sebagai dasar-dasar atau acuan untuk menetapkan sebuah solusi.

II.3.1 Analisis Fenomena Sosial

Dengan mempelajari sejarah, khususnya para Nabi, maka akan menemukan solusi-solusi untuk permsalahan yang timbul saat ini, seperti masalah lingkungan dan alih fungsi lahan yang semakin hari semakin berubah fungsi, dari yang tadinya kawasan resapan air dan lahan yang produktif menjadi area pemukiman dan tempat-tempat penginapan seperti yang terjdi diKota Bandung. Dengan adanya alih fungsi lahanseperti itu akan banyak menimbulkan permasalahan-permasalahan baru. Seperti rusaknya habitat hewan, longsor dan banjir. Kasus korupsi yang terjadi diawali oleh pemimpin yang tidak amanah pada jabatan yang dipercayakan kepadanya, yang mengakibatkan timbulnya masalah baru yang berdampak pada masyarakat contohnya pembangunan fasilitas publik terganggu, rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah berkurang.

II.3.2 Analisis 5W1H

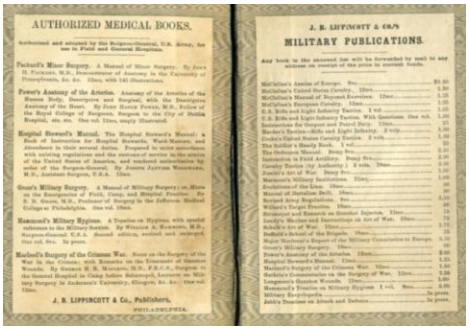
Apa (*what*)menceritakan Sulaiman sebagai seorang anak yang mampu memegang teguh amanah yang diberikan ayahnya, seorang anak yang sabar ketika hak nya diambil dan menceritakan bagai mana sosok seorang raja yang sangat memperhatikan lingkungan sekitar.

- Dimana (*where*)lokasi kerajaanya berada di kawasan kota lama Jerusalem Palestina yang berada di kawasan Asia Selatan.

- Kapan (*when*)Pada masa pemerintahan Raja Daud dan berlanjut pada masa pemerintahan raja Sulaiman.
- Siapa (*who*) Nabi Sulaiman adalah seorang Nabi dan Rasul putra dari raja Daud
- Mengapa (why) karena dapat dijadikan solusi untuk permasalahn yang timbul seperti alih fungsi lahan dan terjadinya berbagai penyimpangan yang dilakukan oleh seorang pemimpin sehingga untuk memenuhi tugas dan kewajiban untuk mensejahterakan masyarakatnya menjadi terhambat.
- Bagaimana (*how*) Cara mengelola lingkungan dan sumber daya manusianya adalah dengan menanami lahan yang subur dan menjadikan lahan yang tandus sebagai pemukiman. Serta menggunakan orang yang ahli dibidangnya untuk mengelola atau menyelesaikan suatu pekerjaan, agar hasilnya baik.

II.3.3 Buku

Buku adalah lembaran lembaran kertas yang dijilid menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) buku biasanya berisikan informasi yang dapat dipahami dan dimengerti oleh pembacanya, setiap buku memiliki target audien atau segmentasinya masing-masing, buku dapat terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:



Gambar II.5 Buku teks
Sumber: yumpu.com/en/textbook (19 Juli 2015)

- Buku teks

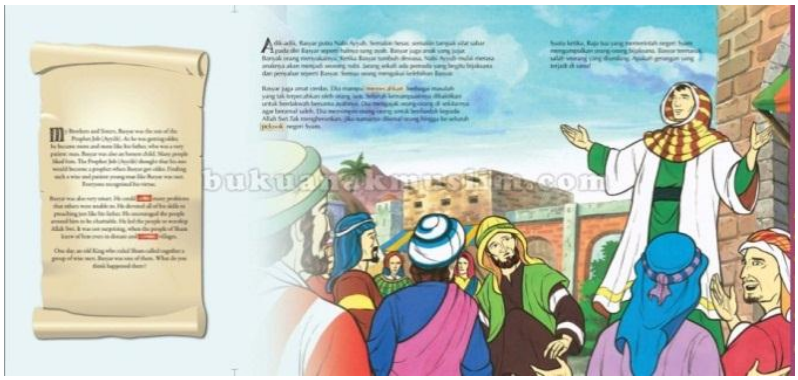
  Buku teks adalah buku yang berisikan tema tertentu misal buku pelajaran, buku tersebut menjadi standar atau bahan acuan karena disusun oleh para pakar dan orang yang ahli pada bidangnya untuk mencapai tujuan atau maksud-maksud tertentu,yang disesuaikan dengan targetnya agar mudah dipahami dan dipelajari misalkan digunakan sebagai bahan ajar atau sarana prasarana media

pembelajaran untuk siswa mahasiswa atau umum, sehingga dapat digunakan untuk menunjang prgram pengajaran.

Fungsi dari buku teks sendiri adalah memberikan informasi terhadap sesuatu dengan penuturan kata kata yang dituangkan dalam bentuk teks, dalam buku teks mencerminkan suatu sudut pandang atau bahasan sendiri dan menjadikan sumber yang teratur dan rapi bertahap atau sistematis.

- Buku cerita bergambar

  Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai hasil cipta dan rasa atau hasil dari sebuah pemikiran, menurut Tarigan pemilihan gambar haruslah tepat dan menarik sehingga dapat menggugah minat target audienya. Media gambar yang dapat menarik perhatian targetnya menjadikan target tersebut memberikan awal terhadap media tersebut. Buku cerita bergambar adalah buku bergambar tetapi dalam bentuk cerita dan berisikan informasi, buku cerita memiliki ciri khusus yaitu memiliki tokoh, plot dan alur.



Gambar II.6 Buku cerita bergambar

Sumber: http://www.bukuanakmuslim.com/wp-content/uploads/2011/12/contoh-halamanKisahZulkifli.jpg (6 Agustus 2015)

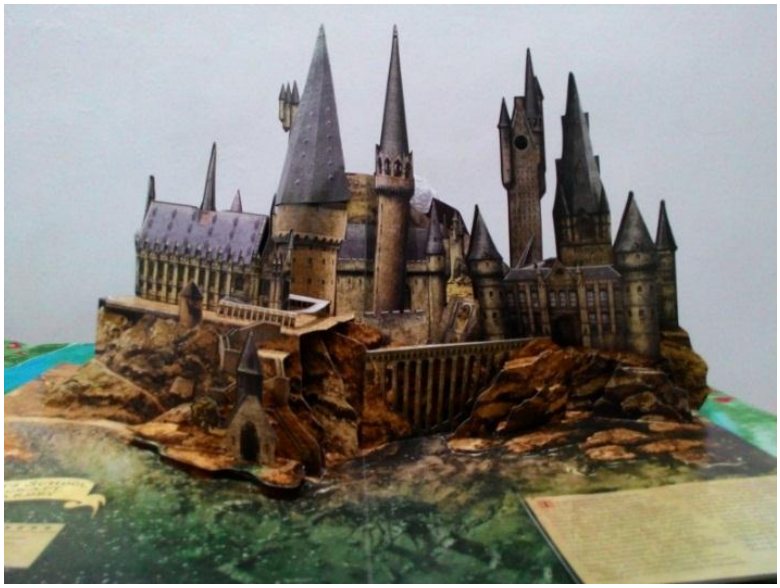
- Buku Interaktif

  Sedangkan interaktif menurut KBBI adalah saling melakukan aksi sehingga adanya respon yang dapat menimbulkan suatu aksi. Jadi buku interaktif adalah lembar kertas yang berjilid yang membuat penggunanya dapat saling berinteraksi. Bentuk interaksi yang dapat dilakukan bisa bermacam-macam

tergantung dari kosep yang dibuat, diantaranya lipatan, tarikan, dan apabila dibuka akan muncul suatu objek atau disebut *pop up*

- Buku *Pop-Up*

  Adalah buku yang dapat bergerak dan memiliki unsur tiga dimensipada setiap halamannya yang memungkinkan penggunanya dapat lebih berinteraksi, buku jenis ini juga dapat dikombinasikan dengan lipatan atau tarikan sesuai dengan jenis dan bentuknya. Sehingga memberikan kesan lebih nyata dari suatu objekkarena memiliki ruang, dan dapat berubah posisi. Objek tersebut bisa berupa ilustrasi, dalam KBBI ilustrasi adalah gambar atau foto untuk memperjelas inti atau konten pada buku. Menurut Jackson (sepeti yang dikutip Zari, 2011). Buku *pop up* adalah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau dapat berunsur tiga dimensi yang terdiri dari lipatan.



Gambar II.7 Buku *pop-up*

Sumber: Dokumentasi pribadi

Kelebihan buku *pop-up* penggunanya akan lebih banyak berinteraksi sehingga menjadikan mereka berperan aktif dalam menyelesaikan suatu cerita yang ada dalam buku tersebut, yang akan membuat anak merasa penasaran untuk membuka halaman selanjutnya, karena anak memiliki rasa antusias yang besar terhadap sesuatu yang disukainya

Buku jenis ini memiliki *funcional play*, atau fungsi yang berbeda selain untuk dibaca, karena mnuntut penggunnya untuk dapat berinteraksi langsung. Ketika membaca buku *pop-up* anak dapat menganalisis dan mengembangkan pemikirannya tentangkonten yang ada dalam buku tersebut, yang baik untuk merangsang daya pikir dan imajinasi mereka.

Kekurangan buku *Pop-up* yaituproses pembuatannya yang rumit karena melewati beberapa tahapan diantaranya adalah tahap pemotongan, dan tahap penyusunan, tahapan ini harus sangat hati-hati karena akan menentukan keberhasilan pembuatnnya, masih sangat sedikit jenis buku ini di pasaran, apa bila ada buku tersebut hasil terjemahan dari buku dan pngarang luar negeri.

II.3.4Anak

Secara umum Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk janin yang masih berada dalam kandungan menurut undang-undang kesejahteraan dan perlindungan anak.



Gambar II.8 Anak usia sekolah dasar

Sumber: Dokumentasi pribadi

Tetapi usia anak dapat dibagi kedalam beberapa tahapansebelum usia 18 tahun,Susanto (2012) menjeklaskan “masa pembagian anak diantaranya adalah masa balita usia 1-3 tahun, masa prasekolah usia 4-5 tahun dan masa sekolah dasar 6-12 tahun (h.7). Menurut piaget dalam perkembangannya usia anak dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

- Tahapan sensori motor usia 0-2 tahun, pada usia ini anak lebih dominan mengandalkan fungsi gerak tetapi gerakan reflek yang paling sering dilakukan karena apda usia ini sedang mengalami perkembangan sensor geraknya. Sehingga sering melakukan eksperimen gerakan untuk melatih otot dan kemampuan motoriknya, serta merasakan rangsangan yang berada dari luar tubuhnya menggunakan indera peraba atau kulit.

- Tahapan pra-operasional usia 2-7 tahun, pada usia ini anak sudah mulai dapat melatih kemampuannya dalam berbahasa walaupun pola pikirnya masih statis dan belum dapat berpikir secara abstrak dan meluas.

- Tahapan konkrit operasional pada usia 7-11 tahun, pada rentan usia ini anak sudah dapat berpikir secara rasional dan dapatmenangkap informasi atau isi suatu berita yang disampaikan, dalam tahapan ini anak juga sudah dapat menganalisis suatu fenomena yang sederhana dan tidak terlalu kompleks.

Dalam semua tahapan usia perkembangan anak dapat disimpulkan bahwa usia anak adalah usia yang sangat potensial untuk mereka belajar dan mendapatkan banyak pengetahuan, tetapi diperlukan strategi khusus agar mereka dapat menerimanya dengan cara yang sederhana, dalam rentan usia 7 tahun ke atas atau dalam usia sekolah dasar anak sudah mulai belajar membaca menulis dan berhitung, pada usia ini pengetahuan yang disampaikan bertahap mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks, anak anak lebih menyukai metode yang ringan dan menyenangkan karena pada dasarnya mereka sangat suka bermain.

II.4 Target Audien

A. Demografis

Usia	: Anak usia 7 – 11 Tahun
Agama	: Islam
Ekonomi	: Menengah keatas
Jenis Kelamin	: Laki-laki & Perempuan
Pendidikan	: SD

Target Audiens anak dipilih karena anak memiliki kecenderungan meniru apa yang mereka sukai, menurut Jean Piget (seperti dikutip Suryana.2012) anak pada usia 7-11 tahun sedang mengalami periode operasional konkrit, yaitu dapat memahami sebuah inti cerita yang disajikan,hal ini akan berpengaruh pada pembentukan karakter dan sifatnya kelak saat usia remaja karena memperkenalkan kisah-kisah positif sejak usia dini.

Menurut Smilansky anak usia tersebut belajar dengan panca inderanya dan berinteraksi melalui hubungan fisik dengan lingkungannya, terdapat beberapa jenis interaksi yang baikdalam pembelajarannya, yaitu diantaranya *funcional play*anak menggunakan indera dan otot-ototnya sebagai rangsangan dan baik untuk perkembangan kognitifnya.

B. Psikografis

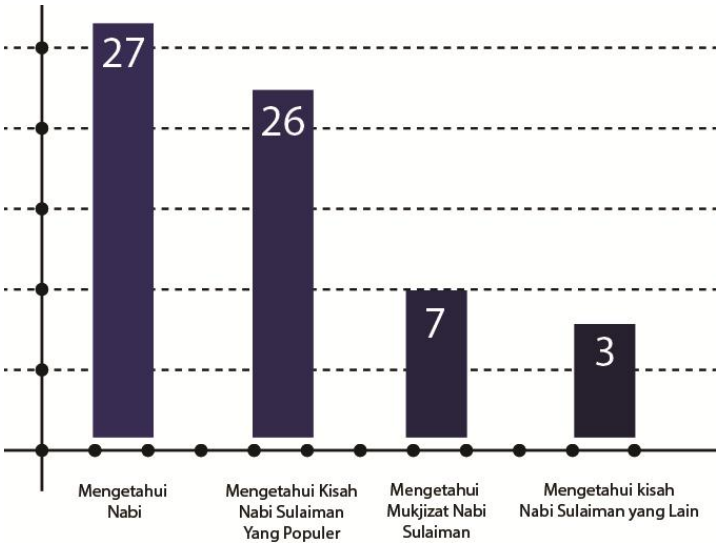
Target ditujukan kepada anak yang tertarik pada cerita bergambar dan ilustrasi, umnumnya anak-anak akan lebih memahami cerita apabila disertai dengan ilustrasi, karena dapat merangsang daya imajinasinya. Menurut Jean Piget (seperti dikutip Suryana 2012) perkembangan aspek kognitif atau proses memperoleh pengetahuan pada anak sudah mencapai pada tahap*Decentering* yaitu anak dapat membedakan beberapa aspek dari suatu permasalahan dan menganalisisnya, serta sudah dapat membedakan yang baik dan yang buruk pada suatu perkara.

Menurut Comuniuspada usia tersebut anak mampu menghayati pengalamannya dengan bahasa sendiri, dan tahap perkembangan fungsi ingatan dan imajinasi. Dengan begitu anak akan belajar menganalisa dan melatih kepekaan tentang apa yang mereka bisa rasakan dengan indera.

C. Geografis

Anak yang berada di Kota Bandung, karena secara geografis Bandung dikelilingi banyak pegunungan yang membuattanah subur, banyak terdapat perkebunan yang sangat potensial untuk ditanami, dan pemanfaatan lahanseperti pertanian dan perkebunan.

II.4.1 Hasil riset



Gmbar II.9 Hasil riset

Sumber: Data pribadi

Dari hasil riset yang telah dilakukan dengan responden anak-anak usia 7-11 Tahun yang dilakukan secara acak di kota Bandung, dengan format jawaban terbuka dan tertutup yang jumlahnya 30 Responden. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas mereka mengetahui siapa itu Nabi, dan mengetahui Nabi Sulaiman tetapi mereka kurang memahami mukzijat dan kisah-kisahnya, adapun kisah yang mereka ketahui hanya kisah-kisah yang populer saja dan itu pun jumlahnya hanya 3 orang responden.Kisah keteladanan yang mereka baca dapat menginspirasi dan dijadikan pembekalan nilai-nilai moral. Hasil riset menunjukan 27 dari 30 responden mengetahui Nabi Sulaiman. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kisah Nabi Sulaiman banyak dikenal anak-anak di Kota Bandung. Tetapi mereka hanya mengetahui kisah-kisah yang populer seperti kisahnya dengan Ratu Saba. Dapat disimpulkan bahwa sosok Nabi tidak asing lagi bagi mereka. Sehingga informasi yang mereka dapatkan akan lebih cepat diterima.

II.4.2 Kesimpulan dan Solusi Perancangan

Kesimpulan dari kisah Nabi Sulaiman sebelum menjadi raja sampai mengantarkan negaranya pada masa kejayaan dilaluinya dengan penuh perjuangan. Banyak hikmah yang bisa diambil dari kisa tersebut terutama ketika Absalom ingin merebut kekuasaan Raja Daud. Sulaiman kala itu sangat menghormati kakanya

yang lebih tua dan patuh pada perintah ayahnya.Menjadi pemimpin bukanlah perkara yang mudah, karena pada intinya seorang pemimpin harus tahu betul apa yang dibutuhkan masyarakatnya, Sulaiman mampu menjaga dan memanfaatkan sumber daya termasuk kekuasaan dengan penuh tanggung jawab.

Masih kurangnya media informasi tentang kisah dan keteladanan Nabi Sulaimanuntuk anak-anak, terlihat dari kisah yang mereka ketahui hanya kisah – kisah populer saja. Tetapi sama pentingnya kisah tersebut diceritakan karenadapat mengambil hikmah dari kisah tersebut, terlebih untuk menyikapi permasalahan yang terjadi sekarang ini. Dari hasil riset media yang mereka minati adalah buku *pop-up*atau selain memiliki keunggulan pada halaman-halamannya yang dapat membentuk objek. Anak juga mendapat dapat mengakses dengan mudah danberinteraksi lebih dengan media tersebut, karena memiliki *funcional play* yang lebih banyak, sehingga pesan dan nilai yang terdapat pada buku tersebut dapat diserap dengan cara yang sederhana tanpa harus membaca banyak teks.